

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan peneliti yang dilakukan melalui prosedur penelitian dan pembelajaran maka didapatkan kesimpulan mengenai hasil dari proses yang telah dilakukan.

1. Perencanaan pembelajaran menggambar poster dalam siklus 1 dan siklus 2 dimulai dengan mengkaji sistem kurikulum yang ada di lokasi penelitian yakni MTs Ar-Rohmah Bandung kemudian menganalisa Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) untuk kelas VIII jenjang SMP, setelah itu merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam tiap fase atau siklus, siklus pertama bertujuan untuk melihat sejauh mana keterampilan peserta didik dalam menciptakan karya poster, kemudian siklus yang kedua bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berkarya poster melalui penerapan teknik kolase yang digunakan dalam proses berkarya seni poster tersebut.

Kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam tiap tahap pembelajaran juga RPP perbaikan. Dalam kegiatan perencanaan pembelajaran ini peneliti menemukan kesulitan dalam menyesuaikan standar prosedur pembelajaran atau skenario pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas. Oleh karena itu peneliti berupaya menyusun prosedur pembelajaran dengan melihat referensi dari sumber-sumber terkait dan mendiskusikannya bersama kolaborator sebagai partner di dalam kelas.

2. Tahap pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di dalam siklus 1 berlangsung lancar, namun masih banyak ditemukan kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pelaksanaannya. Seperti skenario pembelajaran yang kurang efektif dalam pengelolaan waktu yang ada di lapangan, dan situasi kelas yang

tidak dapat diprediksi. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran siklus yang pertama ini ditemukan berbagai kesulitan peserta didik dalam berkarya poster, seperti beberapa peserta didik yang mengganggu peserta didik lain, lalu adanya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memulai pekerjaan berkarya. Kesulitan tersebut kemudian dirumuskan dan dicari alternatif pemecahan masalahnya agar kemudian tidak terjadi dalam proses pembelajaran siklus kedua. Dalam siklus 2 proses pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario atau prosedur pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dan berlangsung kondusif. Proses pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang tertuang dalam RPP dan alokasi waktu yang telah ditentukan sebelumnya juga berjalan sesuai rencana. Namun masih ditemukannya kekurangan dalam proses pembelajaran siklus yang kedua ini merupakan kesulitan peserta didik yang kurang memahami tahapan dalam berkarya seperti yang telah dibahas dalam penelitian, sampai pada akhirnya peserta didik dapat menciptakan karya poster menggunakan teknik kolase dengan baik.

3. Kemudian hasil pembelajaran yang diperoleh dalam siklus 1 kurang memuaskan. Hal ini dikarenakan pemahaman peserta didik yang masih belum optimal. Hasil yang diperoleh ini menjauh dari perkiraan yang pada awal mulanya diprediksi mayoritas dapat melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan namun pada kenyataannya masih dibawah KKM, akan tetapi nilai rata-rata yang didapatkan dalam siklus 1 tidak begitu mengecewakan dengan nilai rata-rata 71,53 dianggap cukup baik dalam hasil pembelajaran siklus 1. Untuk siklus yang kedua hasil pembelajaran berkarya poster dengan menerapkan teknik kolase menghasilkan nilai yang lebih baik dari nilai pada siklus pertama. Nilai yang didapatkan dalam hasil pembelajaran siklus yang kedua ini mayoritas berada di atas nilai KKM, dengan hasil rata-rata nilainya berada di angka 82,82 nilai ini merupakan nilai akhir yang didapatkan dengan sangat baik oleh peserta didik karena kemampuan mereka menciptakan karya seni poster menggunakan teknik kolase dengan bersungguh-sungguh.

Dari hasil yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa penelitian yang telah dilakukan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik berkarya poster dengan menggunakan teknik kolase telah berhasil baik, dan untuk selanjutnya mudah-mudahan dapat dianalisa lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya maupun untuk kepentingan analisis data.

B. Saran dan Rekomendasi

Dalam penelitian ini peneliti juga berharap akan adanya tindak lanjut yang dilakukan baik itu dari peneliti lain, sampai kepada lembaga ataupun instansi dengan wewenang di bidang pendidikan untuk menelaah lebih lanjut mengenai penelitian ini. Adapun beberapa saran dan rekomendasi yang diberikan oleh peneliti selaku penulis untuk digunakan dalam penelitian-penelitian lain yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kehidupan pendidikan umumnya dan seni rupa secara khususnya. Saran dan rekomendasi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Dunia Pendidikan

Pendidikan adalah hak semua umat manusia yang sadar dan beragama. Oleh karena itu dunia pendidikan sebaiknya mengulas kembali pernyataan tersebut, karena pada kenyataannya masih terdapat banyak sekali kekurangan yang bermula dari dunia kependidikan itu sendiri. Untuk selanjutnya sebaiknya pendidikan di Indonesia harus lebih mengutamakan penanaman karakter pada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar No. 2 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

2. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Rupa

Penelitian mengenai pembelajaran seni rupa secara khusus di jurusan pendidikan seni rupa Universitas Pendidikan Indonesia sendiri dirasa masih terbilang kurang memenuhi aspek yang ada dalam esensi seni itu sendiri. Untuk itu sebaiknya jurusan pendidikan seni rupa secara khusus mengelola penelitian tersebut dengan baik, menyediakan fasilitas untuk penelitian dengan tulus, supaya penelitian tersebut tidak hanya menjadi sebuah hasil yang tidak bernilai seni, namun bernilai tinggi dalam hal akademis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dengan sangat baik, bagaimanapun penggunaannya. Peneliti pun mempunyai rekomendasi temuan yang apabila akan diteliti sebaiknya menelaah terlebih dahulu aspek yang akan diteliti, faktor yang mempengaruhi setiap variabel dan hubungannya dengan esensi pendidikan. Selanjutnya penulis juga berharap melalui penelitiannya akan banyak peneliti lain yang akan menelaah lokasi yang diteliti penulis sebelumnya. Karena masih banyak aspek yang dapat diteliti dari lokasi tersebut.

4. Bagi Pembaca

Selanjutnya bagi para pembaca peneliti berharap banyak manfaat yang dapat digunakan dari karya tulis ini, baik berupa ilmu maupun hal lain yang bisa diambil. Saran dari penulis bagi pembaca adalah belajar mengenai banyak hal merupakan hal terbaik yang dapat dipelajari. Oleh karena itu menuntut ilmu sampai menutup usia, niscaya ilmu yang kita amalkan akan menjadi bekal kelak di kehidupan selanjutnya.